

Media Update

8 November 2022

Freeport Indonesia Jajaki Peluang Tekan Emisi Gas Rumah Kaca hingga 60 Persen di COP27

Sharm el-Sheikh, Mesir - PT Freeport Indonesia (PTFI) paparkan rencana perusahaan untuk menekan emisi gas rumah kaca (GRK) hingga 60 persen pada tahun 2030. Komitmen disampaikan di Conference of the Parties (COP) ke-27, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), di Sharm el-Sheikh, Mesir pada Minggu, 6 November 2022.

Bersama dengan delegasi Indonesia, PTFI turut berkontribusi terhadap agenda iklim nasional untuk memperkuat target 2030 di *Nationally Determined Contribution* (NDC) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Paris. Kontribusi tersebut tercermin dari upaya perusahaan untuk mengurangi emisi GRK sebesar 30 persen, sejak PTFI terakhir berpartisipasi dalam COP tahun lalu di Glasgow.

Dalam panel diskusi di Paviliun Indonesia yang mengusung tema “*Stronger Climate Action Together*”, PTFI diwakili Presiden Direktur Tony Wenas menegaskan prinsip keberlanjutan yang perusahaan usung. “Tantangan dan dampak perubahan iklim memerlukan keterlibatan berbagai pihak agar bisa teratasi, tidak terkecuali sektor swasta. Pada tahun 2021, PTFI berhasil menurunkan emisi GRK hingga sebesar 22 persen, berkat inovasi dan komitmen yang berkesinambungan. Inovasi tersebut mencakup transisi menuju sumber energi *liquified natural gas* (LNG) yang memiliki emisi karbondioksida 40 persen lebih sedikit daripada batu bara, penggunaan kereta tambang listrik bawah tanah rendah emisi, dan operasi pembangkit tenaga listrik 168 MW berbahan bakar ganda dengan biodiesel,” jelas **Tony**.

Selain menjalankan strategi dan prinsip keberlanjutan, PTFI sebagai salah satu produsen tembaga terbesar di Indonesia akan memainkan peran penting dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, khususnya untuk infrastruktur energi terbarukan. “Seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap tembaga, PTFI akan terus menyeimbangkan peningkatan produksi dalam kegiatan operasionalnya sambil memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan,” **Tony** menambahkan.

PTFI juga terus melanjutkan program reklamasi dan rehabilitasi lahan. Hingga tahun 2021, PTFI telah melakukan reklamasi batuan penutup di 432 hektare ekosistem sub-alpine, rehabilitasi di 962 hektare lahan dataran rendah, reklamasi di 1.160 hektare area *tailing*, penanaman *mangrove* di 480 hektare lahan, dan penanaman hingga lebih dari 5 juta pohon. Upaya menyeluruh ini PTFI lakukan untuk mendorong penyerapan emisi karbon, melestarikan lingkungan sekitar area operasi, serta mendorong pencapaian target NDC Indonesia di tahun 2030 mendatang.

###

Info Kontak:

Riza Pratama Vice President, Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0811 8061 228 rpratama@fmi.com	Kerry Yarangga Manager External Communications Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0812 40725343 kyarangg1@fmi.com
--	--